

P R O S I D I N G

SEMINAR NASIONAL
PERTANIAN LAHAN KERING
DAN LAHAN RAWA
Banjarbaru, 18 s.d 19 Desember 2002

Tema : Inovasi Teknologi Pertanian

Lahan Kering dan Lahan Rawa

Mendukung Pengembangan Agribisnis

dan Kesejahteraan Masyarakat

AN DIGITAL
ALTENG
Palangka Raya

615

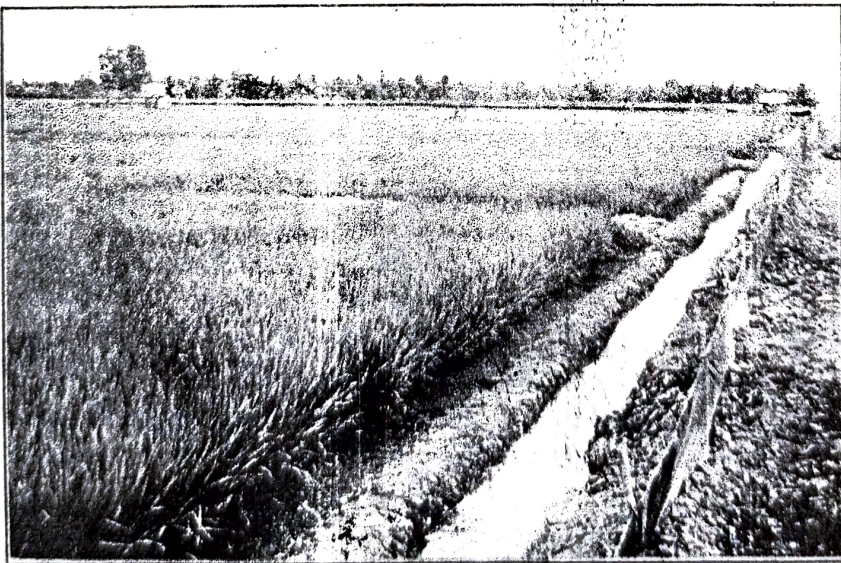


Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2002

Prosiding Seminar Nasional

PERTANIAN LAHAN KERING DAN LAHAN RAWA

Banjarbaru, 18-19 Desember 2002



Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

2002

TEKNOLOGI PERTANIAN

PALANGKA RAYA



ISBN : 979-8094-99-9

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PERTANIAN LAHAN KERING
DAN LAHAN RAWA**

Banjarbaru, 18-19 Desember 2002

Penanggung jawab : Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan

Tim Penyunting : 1. Dr. Bambang Prayudi
2. Dr. Achmadi Jumberi, MS
3. Dr. Muhrizal Sarwani, MS
4. Ir. Izzuddin Noor, MS

Redaksi Pelaksana : 1. Ir. Yanuar Pribadi, MSi
2. Ir. A. Rafieq, MSi
3. Ir. A. Fahrudi Imansyah
4. Ir. Noor Amali

Setting : 1. Hermanto, S.Sos
2. M. Isya Anshari, SP

Pencetakan prosiding ini sebanyak 200 eksemplar dibiayai oleh
Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif/PAATP
Wilayah Kalimantan Selatan T.A. 2002 di bawah koordinasi
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan.

Hak cipta ada pada penulis, tidak diperkenankan mempublikasikan/meng-
gandakan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun
tanpa seizin penulis

Pengantar

Tujuan akhir dari pembangunan pertanian adalah menjamin mantapnya ketahanan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendinamisir pembangunan ekonomi nasional, khususnya perekonomian desa. Dalam implementasinya di lapangan, pembangunan pertanian dihadapkan kepada berbagai kendala, antara lain konversi lahan subur, terutama di pulau Jawa yang hingga kini masih memberi kontribusi terbesar dalam pengadaan pangan nasional.

Jumlah penduduk dan konversi lahan yang terus meningkat di pulau Jawa menuntut perlunya pengembangan pertanian ke luar pulau Jawa. Ditinjau dari ketersediaannya, lahan kering dan lahan rawa berpotensi dikembangkan untuk pertanian. Luas lahan kering dan lahan rawa di Indonesia masing-masing tercatat 116,9 juta ha dan 33,4 juta ha, yang sebagian besar terkonsentrasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Pengembangan kedua agroekosistem ini untuk pertanian memerlukan pendekatan secara holistik dan terpadu, dengan penerapan teknologi yang sesuai, efisien, dan berwawasan lingkungan.

Badan Litbang Pertanian telah menghasilkan berbagai teknologi yang dapat dikembangkan di lahan kering dan lahan rawa. Sebelum dikembangkan, teknologi tersebut perlu dikaji dari berbagai aspek, baik teknis maupun sosial, ekonomi, dan budaya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian di lingkungan Badan Litbang Pertanian telah melakukan pengkajian terhadap teknologi yang dihasilkan melalui penelitian di berbagai agroekosistem, termasuk lahan kering dan lahan rawa.

Dalam upaya pengembangan pertanian lahan kering dan lahan rawa, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) Banjarbaru telah menyelenggarakan Seminar Nasional Pertanian Lahan Kering dan Lahan Rawa pada tanggal 18-19 Desember 2002 di Banjarbaru dengan tema: *Inovasi Teknologi Pertanian Lahan Kering dan Lahan Rawa Mendukung Pengembangan Agribisnis dan Kesejahteraan Masyarakat*. Seminar yang merupakan bagian dari acara peresmian gedung kantor BPTP Kalimantan Selatan ini dihadiri oleh lebih 150 peserta dari berbagai unit kerja penelitian dan pengembangan lingkup Badan Litbang Pertanian, Perguruan Tinggi, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Melalui seminar nasional ini diharapkan dapat dirumuskan teknologi yang berpotensi dikembangkan di lahan kering dan lahan rawa untuk mendukung pengembangan agribisnis dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya dan seluas-luasnya oleh berbagai pihak, informasi teknologi yang dipresentasikan dan dibahas dalam seminar nasional tersebut diterbitkan dalam bentuk prosiding seminar. Dengan diterbitkannya prosiding seminar ini disampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam Seminar Nasional Pertanian Lahan Kering dan Lahan Rawa.

Bogor, 30 Desember 2002

Kepala Pusat
Penelitian dan Pengembangan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Pantjar Simatupang

Daftar Isi

Pengantar	iii
Laporan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan ...	ix
Sambutan Wakil Gubernur Kalimantan Selatan.....	xii
Rumusan Seminar	xv
Daya Dukung Lingkungan dalam Pembangunan Pertanian Lahan Rawa..... <i>Abdul Hadi</i>	1
Lahan Rawa sebagai Lahan Pertanian Kini dan Masa Depan	9
<i>Azwar Maas</i>	
Potensi, Kendala, dan Prospek Pengembangan Lahan Kering dalam Menunjang Agribisnis di Kalimantan Timur.....	20
<i>Mulyadi</i>	
Aspek Sosial Budaya dan Peranannya dalam Pembangunan Pertanian di Lahan Marginal.....	26
<i>Wahyu</i>	
Teknologi Aplikatif Produksi Padi Gogo di Lahan Kering Beriklim Basah	35
<i>Isdijanto Ar-Riza</i>	
Pengkayaan P dengan Fosfat Alam untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Kering Masam.....	47
<i>M. Teddy Sutriadi, Sri Rochayati, D. Nursyamsi, dan J. Sri Adiningsih</i>	
Potensi, Prospek, dan Alternatif Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.....	59
<i>L.K. Kristianto dan Wafiatiningsih</i>	
Penyebaran Lalat Penggorok Daun dan Teknologi Pengendalian Mendukung Agribisnis Sayuran di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.....	69
<i>Susilawati</i>	
Local Rice: A Sustainable Production System on Acid Sulfate Soil	78
<i>Erry Purnomo, Toshihiro Hasegawa, Yasuyuki Hashidoko, Suhaimi Sulaiman, and Mitsuru Osaki</i>	
Penggunaan Tanah Mineral dan Terak Baja untuk Meningkatkan Produktivitas dan Stabilitas Tanah Gambut	82
<i>Muljady D. Mario</i>	
Kelayakan Finansial Pengembangan Industri Tepung Ubi Jalar	96
<i>Heriyanto, Rully Krisdiana, dan S. S. Antarlina</i>	
Karakter Mutu Nenas di Lahan Pasang Surut	106
<i>Muhammad, Hidayat Dj Noor, dan Izzuddin Noor</i>	
Status Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian di Lahan Rawa Lebak Dangkal Kalimantan Selatan.....	113
<i>Hidayat Dj. Noor, Izzuddin Noor, dan Muhammad</i>	

Penggunaan Alsintan dengan Sistem UPJA Mendukung Pengembangan Agribisnis di Lahan Pasang Surut	123
<i>Sudirman Umar, E.E. Ananto, dan T. Alihamsyah</i>	
Relevansi Pengetahuan Lokal Petani Peladang Berpindah di Pegunungan Merantus Kalimantan Selatan dengan Inovasi Teknologi Pertanian	133
<i>Achmad Rafiieq</i>	
Pengkajian Sistem Usaha Pertanian Jagung di Lahan Kering Mendukung Pengembangan Agribisnis.....	140 ✓
<i>Rosita Galib</i>	
Pengaruh Populasi Tanaman dan Pemupukan terhadap Hasil Padi Rintak di Lahan Lebak.....	152
<i>Isdijanto Ar-Riza dan Noorjanah Kaberi</i>	
Pengkajian Teknologi Usahatani Kacang Tanah di Lahan Sulfat Masam Tipe C	160
<i>Yanti Rina, Danu Ismadi S., Khairil A., Rismarini Z., Sumanto, Noor Amali, dan Nanang Husen</i>	
Peranan Mikoriza dalam Mendukung Pertumbuhan Tanaman dan Melindungi Perakaran dari Jamur Bersifat Soil Borne	169
<i>Indra Dharmawan</i>	
Populasi Jagung untuk Lahan Sulfat Masam.....	173
<i>M. Yasin HG, Nurtirtayani, dan Firdaus Kasim</i>	
Pengaruh Aplikasi Insektisida terhadap Perkembangan Musuh Alami di Lahan Lebak Dangkal.....	181
<i>M. Zain Hamijaya dan M. Najib</i>	
Pengkajian Teknologi Budi Daya Ikan Patin di Kolam Lahan Pasang Surut	189
<i>Lestari Aji, Taufik Rahman, Barnuwati, dan Thanta Wybik</i>	
Adaptasi Pola Pengelolaan Reservat Sumber Daya Perikanan Perairan Umum di Kalimantan Selatan	195
<i>Taufik Rahman, Barnuwati, Rusmilawati, Tanta Wibyk, dan Lestari Aji</i>	
Peranan <i>Trichoderma Harzianum</i> dalam Mengendalikan Penyakit Layu Semai pada Kedelai di Lahan Rawa.....	207
<i>Bambang Prayudi</i>	
Adaptasi Alat Pengering Mekanis Ikan di Kalimantan Selatan.....	212
<i>Taufik Rahman</i>	
Pengeringan Gaplek Pisang dengan Rak Pengering Plastik.....	218
<i>Sudirman Umar dan S.S. Antarlina</i>	
Produktivitas Beberapa Galur Kacang Panjang di Lahan Kering Kalimantan Selatan.....	225 ✓
<i>Sumanto</i>	
Keragaan Galur/galur Harapan Rosela di Lahan Kering Kalimantan Selatan..	230
<i>Sumanto</i>	
Kajian Ekonomi Ubinagara di Lahan Lebak Kalimantan Selatan	235
<i>Rosita Galib</i>	

Profil Usahatani Jagung di Lahan Kering Kalimantan Selatan.....	241 ✓
<i>Rosita Galib</i>	
Usahatani Ubinagara dan Pengolahan Hasil.....	247
<i>Rosita Galib</i>	
Peranan <i>Trichoderma</i> spp. sebagai Agen Dekomposer dan Biokontrol Pertanian Organik	255
<i>Indra Dharmawan</i>	
Unjuk Kerja Mesin Perontok Padi di Lahan Pasang Surut Kalimantan Selatan	261
<i>Izzuddin Noor, Hidayat Dj. Noor, Noorginayuwati, dan Muhammad</i>	
Persepsi Anggota Kelompok Tani terhadap Peranan Kelompok dalam Memenuhi Kebutuhan Usahatani Padi.....	269
<i>Fatma Dewi</i>	
Keunggulan Kompetitif Usahatani Kacang Tanah di Lahan Kering Kalimantan Selatan.....	280 ✓
<i>Rismarini Zuraida, Danu Ismadi Saderi, dan Yanti Rina</i>	
Diskusi	285
Peserta Seminar	297